

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada materi daur air. Nilai pretes kelas kontrol tidak berdistribusi normal maka untuk menghitung perbedaan rata-rata menggunakan uji Mann Whitney. Hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan postes kelas kontrol dengan menggunakan *Mann Whitney* dengan taraf signifikansi *two tailed* didapatkan nilai *P-value* (*Sig.1-tailed*) = 0,000. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan di kelas kontrol. Hal ini didasarkan pada nilai *P-value* (*Sig.1-tailed*) yang nilainya kurang dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan di kelas kontrol.
2. Pembelajaran melalui media audio visual film rangkai dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan dalam materi daur air. Karena pretes dan postes kelas eksperimen tidak berdistribusi normal maka uji perbedaan rata-rata menggunakan uji Mann Whitney. Hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan postes kelas eksperimen dengan menggunakan *Mann Whitney* dengan taraf signifikansi *one tailed* didapatkan nilai *P-value* (*Sig.1-tailed*) = 0,001. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan di kelas eksperimen. Hal ini didasarkan pada nilai *P-value* (*Sig.1-tailed*) yang nilainya kurang dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan di kelas eksperimen.
3. Pembelajaran konvensional maupun pembelajaran melalui media audio visual film rangkai sama baiknya secara signifikan. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik uji perbedaan rata-rata *independent sample t test* karena nilai gain kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan *Independent Sample t Test* dengan taraf signifikansi

two tailed didapatkan nilai *P-value* (Sig.1-tailed) = 0,033. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kelas kontrol yang berjumlah 30 orang memiliki rata-rata 56,82 sedangkan kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang memiliki rata-rata 68,18. Selisih nilai kelas postes kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu 11,36 dengan rata-rata kelas eksperimen lebih besar. Dengan demikian dapat terlihat bahwa kelas eksperimen lebih baik secara signifikan daripada kelas kontrol. Jadi, pembelajaran melalui media audio visual film rangkai lebih baik secara signifikan daripada kelas dengan pembelajaran konvensional.

4. Dari hasil angket, diperoleh rata-rata skor sikap siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual film rangkai sebesar 4,62. Karena rata-rata kelas 4,62 maka siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual film rangkai. Jadi, Siswa menyukai pembelajaran menggunakan media audio visual film rangkai.

Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual film rangkai memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V secara signifikan pada materi daur air.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bagian terdahulu, saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru IPA

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, bukan pembelajaran yang buruk. Pembelajaran konvensional akan sangat baik apabila maksimal dalam penerapannya, guru mengajarnya dengan sungguh-sungguh atau secara maksimal sehingga siswa terangsang untuk belajar aktif. Selain itu cobalah untuk mengembangkan pembelajaran dengan media yang atraktif sehingga merangsang minat siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pembelajaran yang baik bukan karena model ataupun media yang baik, pembelajaran yang baik adalah gabungan dari model atau media yang baik dengan guru yang maksimal dalam mengajar. Maksimalkan apa yang sekolah punya dengan kemampuan sepenuhnya dari guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembelajaran dengan media audio visual film rangkai dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan media yang sama maka langkah lebih baiknya agar media tersebut interaktif atau memungkinkan bisa berinteraksi dengan siswa.

